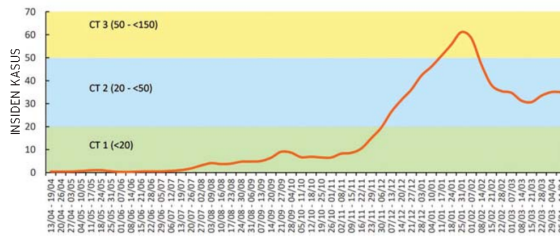




UJI COBA PEMBELAJARAN TATAP MUKA DIMULAI HARI INI

Sebanyak 10 sekolah di DIY akan memulai pembelajaran tatap muka (PTM) mulai Senin (19/4), hari ini. PTM ini menjadi uji coba sebelum nantinya sekolah-sekolah lain menerapkan hal sama. Uji coba yang digelar di tengah masih tingginya kasus Covid-19 di DIY.

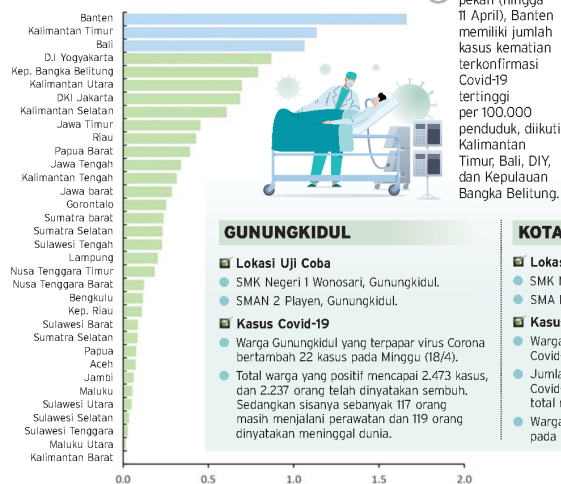
KONDISI UMUM COVID-19 DI DIY



Insiden Covid-19 per 100.000 penduduk per pekan rata-rata di DIY, dari 22 Februari 2020 hingga 11 April 2021, tingkat penularan komunitas diklasifikasikan masuk kategori **insiden sedang**.

KETERANGAN
CT1 : Insiden rendah
CT2 : Insiden sedang
CT3 : Insiden tinggi
CT4 : Insiden sangat tinggi

KASUS KEMATIAN



Selama lima pekan (hingga 11 April), Banten memiliki jumlah kasus kematian terkonfirmasi Covid-19 tertinggi per 100.000 penduduk, diikuti Kalimantan Timur, Bali, DIY, dan Kepulauan Bangka Belitung.

GUNUNGKIDUL

- Lokasi Uji Coba**
 - SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.
 - SMAN 2 Playen, Gunungkidul.
- Kasus Covid-19**
 - Warga Gunungkidul yang terpapar virus Corona bertambah 22 kasus pada Minggu (18/4).
 - Total warga yang positif mencapai 2.473 kasus, dan 2.237 orang telah dinyatakan sembuh. Sedangkan sisanya sebanyak 117 orang masih menjalani perawatan dan 119 orang dinyatakan meninggal dunia.

KOTA JOGJA

- Lokasi Uji Coba**
 - SMK Negeri 1 Jogja.
 - SMA Negeri 6 Jogja.
- Kasus Covid-19**
 - Warga Kota Jogja yang terpapar Covid-19 bertambah 12 orang.
 - Jumlah warga Jogja yang meninggal akibat Covid-19 bertambah satu orang sehingga total menjadi 149 orang.
 - Warga yang sembuh bertambah lima orang pada Minggu.

KULONPROGO

- Lokasi Uji Coba**
 - SMA Negeri 1 Sentolo Kulonprogo.
 - SMKN 1 Pengasih Kulonprogo.
- Kasus Covid-19**
 - Sebanyak 41 warga Kulonprogo dinyatakan positif Covid-19 pada Minggu.
 - Ada 15 warga Kulonprogo yang sembuh dari Covid-19 pada Minggu.

PEMBELAJARAN TATAP MUKA

Satu Sekolah Batal Uji Coba PTM

Ljeng Hasanudin, Sirajul Khafid,
& Luqas Subarkah
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Satu sekolah batal menggelar uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) di DIY, yang sesuai rencana digelar hari ini,

Senin (19/4). Satu sekolah itu yakni SMAN 6 Jogja. SMA itu menangguhkan uji coba lantaran belum semua guru dan tenaga pendidik mendapat vaksin dosis kedua.

► Halaman 10

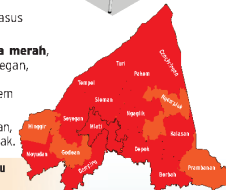
BANTUL

- Lokasi Uji Coba**
 - SMA Negeri 1 Pajangan Bantul.
 - SMKN 1 Bantul.
- Kasus Covid-19**
 - Satu warga Bantul meninggal karena Covid-19 pada Minggu.
 - Terjadi penambahan kasus Covid-19 pada Minggu sebanyak 65 kasus.

SLEMAN

- Lokasi Uji Coba**
 - SMA Negeri 1 Gamping, Sleman.
 - SMKN 1 Depok, Sleman.
- Kasus Covid-19**
 - Berdasarkan data epidemiologi kasus Covid-19 per 11 April 2021.
 - 13 kaparewon masih masuk **zona merah**, yakni di Gamping, Moyudan, Seyegan, Mlati, Depok, Berbah, Kalasan, Ngaglik, Sleman, Tempel, Turi, Pakem dan Cangkringan.
 - Zona oranye** di Kaparewon Godean, Minggir, Prambanan dan Ngemplak.

Tidak ada zona kuning apalagi zona hijau untuk tingkat kaparewon.



Satu Sekolah...

SMA yang terletak di Terban, Kota Jogja itu menjadi satu di antara 10 sekolah di DIY yang rencananya menggelar PTM mulai hari ini. Sekolah lain yang akan uji coba PTM yakni, SMAN 1 Pajangan, Bantul; SMAN 1 Gamping, Sleman; SMKN 1 Wonosari, Gunungkidul; SMKN 1 Jogja; SMAN 1 Sentolo, Kulonprogo; SMAN 2 Playen, Gunungkidul; SMKN 1 Pengasih, Kulonprogo; SMKN 1 Bantul, SMKN 1 Depok, Sleman.

Menurut Kepala SMAN 6 Jogja, Siti Hajarwati, surat keputusan sekolahnya menjadi percontohan PTM diterima pada 14 April 2021. Namun, untuk pemberitahuan secara informal telah didapatkan sejak akhir Maret 2021. "Kami sudah siap-siap sebelum ditunjuk menjalankan uji coba percontohan. Dulu kiranya Januari sudah mulai tatap muka, sejak November sudah mulai dibimbing," kata Siti, Minggu (18/4).

Persiapan meliputi penambahan sarana prasarana penunjang protokol kesehatan (prokes). Namun kendala utama ada pada cakupan vaksinasi guru dan tenaga pendidik. Vaksin dosis pertama mereka terima pada 7 April 2021. Sementara jadwal untuk vaksin dosis kedua pada 5 Mei 2021.

Setelah vaksin dosis kedua, bertepatan dengan libur Idulfitri, sehingga awal masuk PTM di SMAN 6 Jogja baru akan berlangsung pada 20 Mei 2021.

"Tanggal 19 April sampai 20 Mei 2021 merupakan masa transisi, artinya kami penyempurnaan *Standard Operating Procedure*," kata Siti. "Baru vaksin sekali, posisinya berbeda dengan sembilan sekolah [percontohan] lain. Kami vaksinnya memang berbeda, mendapat jatah agak akhir," ujarnya.

Adapun alasan perpindahan percontohan PTM dari SMAN 9 Jogja kepada SMAN 6 Jogja, lantaran sedang ada proses renovasi di SMAN 9 Jogja. Menurut Kepala SMAN 9 Jogja, Jumadi, renovasi ini mengakibatkan tumpukan material yang berpotensi menghalangi mobilitas peserta didik maupun orang tua yang hendak antar-jemput. "Hasil rapat 23 Maret, waktu itu kami meminta dievaluasi. Akhirnya dialihkan, ditunjuk sekolah lain, SMAN 6 Jogja. SMAN 9 Jogja enggak jadi," ujarnya.

Renovasi diperkirakan selesai sekitar Juni 2021. Setelah itu, SMAN 9 Jogja akan mulai melakukan

PTM, sekaligus bertepatan dengan tahun ajaran baru.

Kepala SMKN 1 Jogja, Elyas, menjelaskan saat PTM esok hari, hanya peserta didik kelas X saja yang berangkat. Dari total peserta didik SMKN 1 Jogja sekitar 600 anak, sedangkan kelas X sekitar 210. Sementara peserta didik kelas XI sedang mengerjakan tugas akhir, sehingga tidak ke sekolah. Di sisi lain, anak kelas XII sudah selesai ujian beberapa waktu lalu.

Seluruh peserta didik kelas X akan terbagi dalam 12 kelas, dengan masing-masing kelas maksimal terisi 18 anak. "Masuknya juga dibedakan, ada yang pukul 07.00 WIB ada yang pukul 08.00 WIB. Sekali masuk 100 anak. Maksimal pembelajaran empat jam enggak sampai. Enggak ada istirahat, nanti langsung pulang," kata Elyas.

Orang tua peserta didik yang setuju anaknya pergi sekolah sebanyak 97%. Persentase ini meningkat dari PTM sebelumnya di SMKN 1 Jogja yang berada di angka 50%. Menurut Elyas, orang tua yang belum mengizinkan anaknya ke sekolah bisa jadi karena sakit dan lainnya. Untuk peserta didik yang belum bisa PTM, pihak sekolah masih menyediakan pembelajaran secara daring.

Izin Orang Tua

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY, menyatakan bagi orang tua dan siswa yang belum siap PTM agar tidak dipaksakan, melainkan difasilitasi oleh guru untuk tetap menjalani pembelajaran jarak jauh. "Yang penting kebiasaan dengan 3M harus terus saling mengingatkan," kata Kepala Disdikpora DIY, Didik Wardaya, Sabtu (17/4).

Meski sekolah sudah siap menggelar PTM, harus melalui persetujuan dari orang tua siswa. Disdikpora tidak akan memaksakan PTM bagi orang tua dan siswa yang masih khawatir terjadinya penularan virus Corona.

Sekolah, kata Didik, akan membuat edaran yang terdiri dari dua pilihan, yakni satu tatap muka atau tidak, kemudian kepala sekolah menggelar survei "Nanti bagi orang tua dan siswa masih takut tentunya harus difasilitasi [dengan pembelajaran] jarak jauh, sifatnya tetap dengan belajar dengan model penugasan penugasan secara *online*," ujar Didik.

Disdikpora akan mengevaluasi

PTM di 10 sekolah tersebut selama dua pekan setelah digelarnya PTM. Jika berjalan baik tidak menutup kemungkinan bisa diikuti sekolah lain yang sudah siap sarana dan prasarana pendukung protokol kesehatannya.

Didik berharap PTM serentak semua sekolah dimulai pada tahun ajaran baru pada Juli. Sebab target vaksinasi guru dan tenaga kependidikan selesai pada Juni mendatang.

Sarana dan Prasarana

Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan SMKN 1 Depok, Sleman, Sri Sundari, menjelaskan sekolahnya telah mempersiapkan semaksimal mungkin uji coba pembelajaran tatap muka. "Kami sudah berusaha maksimal, dari sarana dan prasarana, petugas yang terdiri dari guru dan karyawan, informasi ke orang tua dan siswa sudah kami lakukan semua," ujarnya.

Untuk mendukung pelaksanaan uji coba, sekolah juga telah bekerja sama dengan Puskesmas Depok 1, dan Satgas Covid-19 Kapanewon Depok, sehingga jika terjadi penularan dapat segera ditanggulangi.

Sepekan sebelum mulai tatap muka sekolah juga sudah *screening* kesehatan memanfaatkan *google form* pada setiap siswa. Untuk mengawasi pergerakan siswa, telah disiapkan prosedur operasional standar (POS) PTM, rumah mengatur siswa mulai dari rumah sampai pulang rumah lagi.

Adapun untuk kendala, menurutnya, sejauh ini belum ditemukan, tetapi tidak menutup kemungkinan terjadi saat pelaksanaan. "Kendalanya mungkin besok [hari ini] kalau pas pelaksanaan, untuk selalu mengawasi siswa jangan sampai berkerumun," katanya.

Kepala SMKN 1 Bantul, Mujari mengaku siap mengadakan pembelajaran tatap muka. "Ini ini kami sudah siap melaksanakan tatap muka terbatas besok [hari ini]. Semoga tidak ada hambatan nantinya," katanya.

SMKN 1 Bantul akan menerapkan sistem sif dengan pembagian presensi ganjil dan genap. "Untuk sistemnya masuk pagi semua, karena kebetulan kelas XII tidak ada pelajaran. Sehingga yang 50 persen hanya untuk kelas X dan XI. Untuk pekan ini yang masuk presensi ganjil, untuk pekan depan presensi genap," ujarnya. (Catur Dwi Janati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005